

**KEEFEKTIFAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP  
HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
LEBAKSIU KIDUL 01 TEGAL**

**Lolyta Anggriani<sup>1</sup>**

[almaydacom@gmail.com](mailto:almaydacom@gmail.com)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang

**ABSTRAK**

*Anggriani, L., 2023. Pembelajaran di kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Tegal masih berpusat pada guru (Teacher Centered) sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena guru hanya menjadi pusat pembelajaran didalam kelas. Hasil observasi juga diperoleh data terkait hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Diperoleh bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 ada sebanyak 16 siswa. Sedangkan sebanyak 15 siswa lainnya belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui model pembelajaran project based learning efektif terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.; (2) Mengetahui keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Keefektifan model pembelajaran Project Based Learning dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil yang memuaskan dan maksimal. Penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variable X adalah model pembelajaran Project Based Learning dan variable Y hasil belajar. Hasil belajar kelas IV SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal kemudian akan dibandingkan dengan rumus uji normalitas untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan tes sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 31 Siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel, sedangkan sampel penelitian mengambil total sampel sebanyak 31 siswa kelas IV di SD Negeri Lebaksiu Kidul 01. Instrumen yang digunakan berupa tes dan rubrik observasi. Validitas instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Validitas penelitian dilakukan dengan menggunakan validitas internal dan eksternal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Uji t. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Model pembelajaran project based learning efektif terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang*

*menunjukkan pretest hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 6,58 dan kelas kontrol dengan nilai 6,06. Posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 7,97 dan kelas kontrol dengan nilai 6,73; (2) Keefektifan model project based learning terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebakisu Kabupaten Tegal dibuktikan dengan hasil skor gain hasil belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata gain sebesar 0,38 dan skor gain hasil belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata gain sebesar 0,04 dari nilai maksimal sebesar 1,00. Serta dibuktikan dari uji t independent t-test dengan nilai thitung sebesar 2,777 dengan signifikansi 0,017 (lebih kecil dari 0,05).*

**Kata Kunci:** *pembelajaran Project Based Learning (PBL), hasil belajar, efektif.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal, sudah cukup bagus. Namun, masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki antara lain, pembelajaran di kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Tegal masih berpusat pada guru (Teacher Centered) sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena guru hanya menjadi pusat pembelajaran didalam kelas. Kemudian guru hanya menggunakan metode ceramah yang monoton, yang membuat siswa mudah mengantuk dan kehilangan konsentrasi untuk belajar. Sehingga guru perlu menginovasi proses pembelajaran agar siswa aktif dan tidak mudah bosan. Hasil observasi juga diperoleh data terkait hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari penilaian tengah semester genap tahun pelajaran 2019/2020, diperoleh bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 ada sebanyak 16 siswa. Sedangkan sebanyak 15 siswa lainnya belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal tahun pelajaran 2019/2020 pembelajaran tematik masih banyak yang belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui model pembelajaran project based learning efektif terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal; 2) Mengetahui keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Project Based Learning (PjBL) merupakan sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka Panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Sani, 2014:44). Sedangkan menurut Daryanto (2014:26), bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Model PjBL merupakan model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu (Abidin, 2014:17). Joyce, Weil, dan Calhoun (2016:21), melalui lima rumpun modelnya menjelaskan bahwa PjBL merupakan salah satu bentuk dari mix model atau gabungan dari beberapa model pembelajaran. Kelompok model ini menekankan pada kesadaran diri dan kesadaran interpersonal.

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. (Majid 2014 : 87). Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sholehah (2017:48) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Sumber lain yang ditemukan mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan system pembelajaran terpadu yang menggunakan

tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa memiliki pengalaman yang bermakna. (Pebriana dkk: 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran tematik menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran tematik yaitu pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

Keefektifan model pembelajaran Project Based Learning dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil yang memuaskan dan maksimal. Penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variable X adalah model pembelajaran Project Based Learning dan variable Y hasil belajar. Kelas yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah kelas IV SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal menggunakan model Project Based Learning dan disertai dengan menggunakan tes sebelum perlakuan (pretest) dan tes sesudah perlakuan (posttest). Hasil belajar kelas IV SDN Lebaksiu Kidul 01 Tegal kemudian akan dibandingkan dengan rumus uji normalitas untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan tes sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Penelitian ini diawali dengan observasi pada, dengan tujuan dilaksanakannya pada semester genap. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 31 Siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel, sedangkan sampel penelitian mengambil total sampel sebanyak 31 siswa kelas IV di SD Negeri Lebaksiu Kidul 01. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis Quasi Eksperimental (eksperimen semu) dimana dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, pengaruh dari perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir.

Studi eksperimen pada penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok siswa dalam satu kelas. Dua kelompok ini diberikan perlakuan yang berbeda tetapi pemberian materi pembelajaran yang sama. Untuk kelompok eksperimen digunakan media konkret dalam penyampaian materi, sedangkan kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media konkret. Selanjutnya pengukuran hasil belajar antara dua kelompok adalah sama yaitu dengan tes akhir (post-test). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil *pretest* siswa kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa, diperoleh skor tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa sebesar 9,57 dan skor terendah sebesar 1,30 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 6,58 serta standart deviasi sebesar 2,27. Kemampuan awal siswa kelas eksperimen dilihat dari nilai rata-rata sebesar 6,58 dari nilai maksimal sebesar 10 termasuk ke dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen akan ditampilkan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	8,50 – 10,00	4	13%
Baik	7,50 – 8,49	12	39%
Sedang	6,00 – 7,49	4	13%
Rendah	4,00 – 5,99	6	19%
Sangat Rendah	0,00 – 3,99	5	16%

Berdasarkan hasil belajar *pretest* kelas eksperimen sebagian besar berada pada kategori baik (39%), sebagian siswa berada pada kategori rendah (19%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori sangat baik (13%). Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa, diperoleh skor tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa sebesar 8,70 dan skor terendah sebesar 5,65 mempunyai rata-rata kelas eksperimen sebesar 7,97 dengan standart deviasi sebesar 0,70. Kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dilihat dari nilai rata-rata sebesar 7,97 dari nilai maksimal sebesar 10 termasuk ke dalam kategori baik. Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen akan ditampilkan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	8,50 – 10,00	7	23%
Baik	7,50 – 8,49	19	61%
Sedang	6,00 – 7,49	4	13%
Rendah	4,00 – 5,99	1	3%
Sangat Rendah	0,00 – 3,99	0	0%

Berdasarkan hasil belajar *posttest* kelas eksperimen sebagian besar berada pada kategori baik (61%), sebagian siswa berada pada kategori sangat baik (23%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori rendah (3%).

Hasil *pretest* siswa kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa, diperoleh skor tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa sebesar 8,70 dan skor terendah sebesar 3,91 mempunyai rata-rata kelas kontrol sebesar 6,06 dengan standart deviasi sebesar 1,58. Kemampuan awal siswa kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata sebesar 6,06 dari nilai maksimal sebesar 10 termasuk ke dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol akan ditampilkan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	8,50 – 10,00	2	6%
Baik	7,50 – 8,49	4	13%
Sedang	6,00 – 7,49	8	26%
Rendah	4,00 – 5,99	14	45%
Sangat Rendah	0,00 – 3,99	3	10%

Berdasarkan hasil belajar *pretest* kelas kontrol sebagian besar berada pada kategori rendah (45%), sebagian siswa berada pada kategori sedang (26%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori sangat baik (6%).

Hasil *posttest* siswa kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa, diperoleh skor tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa sebesar 8,70 dan skor terendah sebesar 4,78 mempunyai rata-rata kelas kontrol sebesar 6,73 dengan standart deviasi sebesar 0,70. Kemampuan akhir siswa kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata sebesar 6,73 dari nilai maksimal sebesar 10 termasuk ke dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol akan ditampilkan dalam tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	8,50 – 10,00	1	3%
Baik	7,50 – 8,49	3	10%
Sedang	6,00 – 7,49	25	81%
Rendah	4,00 – 5,99	2	6%
Sangat Rendah	0,00 – 3,99	0	0%

Berdasarkan hasil belajar *posttest* kelas kontrol sebagian besar berada pada kategori sedang (81%), sebagian siswa berada pada kategori baik (10%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori sangat baik (3%).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa, diperoleh skor tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa sebesar 10,00 dan skor terendah sebesar 5,50 mempunyai rata-rata kelas eksperimen sebesar 8,03 dengan standart deviasi sebesar 1,37. Observasi aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dilihat dari nilai rata-rata sebesar 8,03 dari nilai maksimal sebesar 10 termasuk ke dalam kategori baik. Distribusi frekuensi nilai aktivitas belajar kelas eksperimen akan ditampilkan dalam tabel 5.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Aktivitas belajar Kelas Eksperimen**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	8,50 – 10,00	16	52%
Baik	7,50 – 8,49	6	19%
Sedang	6,00 – 7,49	6	19%
Rendah	4,00 – 5,99	3	10%
Sangat Rendah	0,00 – 3,99	0	0%

Berdasarkan hasil observasi nilai aktivitas belajar kelas eksperimen sebagian besar berada pada kategori sangat baik (52%), sebagian siswa berada pada kategori baik dan sedang (19%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori rendah (10%). Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa, diperoleh skor tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa sebesar 10,00 dan skor terendah sebesar 4,50 mempunyai rata-rata kelas kontrol sebesar 6,94 dengan standart deviasi sebesar 1,42. Observasi aktivitas belajar siswa kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata sebesar 6,94 dari nilai maksimal sebesar 10 termasuk ke dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi nilai aktivitas belajar kelas kontrol akan ditampilkan dalam tabel 6.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Aktivitas belajar Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	8,50 – 10,00	5	16%
Baik	7,50 – 8,49	8	26%
Sedang	6,00 – 7,49	14	45%
Rendah	4,00 – 5,99	4	13%
Sangat Rendah	0,00 – 3,99	0	0%

Berdasarkan hasil observasi nilai aktivitas belajar kelas kontrol sebagian besar berada pada kategori sedang (45%), sebagian siswa berada pada kategori baik (26%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori rendah (13%).

Skor *gain* siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut: skor *gain* tertinggi sebesar 0,85, skor *gain* terendah sebesar -1,00. Skor rerata skor *gain* adalah sebesar 0,38 dari skor maksimal sebesar 1,00 dan termasuk ke dalam kategori sedang. Distribusi frekuensi skor *gain* kelas eksperimen akan ditampilkan dalam tabel 7.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Gain Kelas Eksperimen**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$0 \geq g < 0,3$	8	26%
Sedang	$0,3 > g < 0,7$	17	55%
Tinggi	$0,7 < g \leq 1$	6	19%

Berdasarkan hasil skor *gain* kelas eksperimen sebagian besar berada pada kategori sedang (55%), sebagian siswa berada pada kategori rendah (26%) dan sebagian kecil siswa berada pada kategori tinggi (19%).

Skor *gain* siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut: skor *gain* tertinggi sebesar 0,57, skor *gain* terendah sebesar -1,33. Skor rerata skor *gain* adalah sebesar 0,04 dari skor maksimal sebesar 1,00 dan termasuk ke dalam kategori rendah. Distribusi frekuensi skor *gain* kelas kontrol akan ditampilkan dalam tabel 8.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Gain Kelas Kontrol**

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$0 \geq g < 0,3$	19	61%
Sedang	$0,3 > g < 0,7$	11	35%
Tinggi	$0,7 < g \leq 1$	0	0%

Berdasarkan hasil skor *gain* kelas kontrol sebagian besar berada pada kategori rendah (61%), sebagian siswa berada pada kategori sedang (35%) dan tidak ada siswa berada pada kategori tinggi (0%).

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data-data penelitian mempunyai sebaran data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov-Z* dengan program SPSS versi 21. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas**

Data	Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest	Eksperimen	0,86	Normal
	Kontrol	0,23	Normal
Observasi Aktivitas belajar	Eksperimen	0,49	Normal
	Kontrol	0,468	Normal
Posttest	Eksperimen	0,69	Normal
	Kontrol	0,84	Normal
Gain	Eksperimen	0,391	Normal
	Kontrol	0,185	Normal
Selisih	Eksperimen	0,063	Normal
	Kontrol	0,334	Normal

Hasil uji normalitas data penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data penelitian berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians data *pretest* eksperimen dengan *pretest* kontrol, *posttest* eksperimen dengan *posttest* kontrol, aktivitas belajar eksperimen dengan aktivitas belajar kontrol. Tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas varians adalah uji-F, yaitu membandingkan varians terbesar dengan terkecil. Varian data dikatakan homogen jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas**

Data	Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	2,054	4,001	0,067	Homogen
Aktivitas belajar	1,087	4,001	0,996	Homogen
<i>Posttest</i>	1,113	4,001	0,996	Homogen
Gain	1,194	4,001	0,338	Homogen
Selisih	2,800	4,001	0,087	Homogen

Untuk menentukan kesamaan varians tidaknya data penelitian ditentukan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , dan *.sig* lebih besar dari 0,05. Dari tabel di atas semua data penelitian mempunyai nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa semua data penelitian yang digunakan adalah homogen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *project based learning* efektif terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji t independen (*Independent Samples T Test*) satu arah. Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *versi 21,00* dan hasilnya sebagai berikut.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_a: \mu_2 - \mu_1 > \mu_4 - \mu_3$$

$$H_o: \mu_2 - \mu_1 < \mu_4 - \mu_3$$

Pengujian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak bila selisih nilai rerata *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen lebih besar daripada selisih nilai rerata *posttest* dan *pretest* kelas

kontrol. Hasil perolehan nilai *pretest*, *posttest*, dan selisih nilai *posttest- pretest* baik kelas eksperimen dan kontrol untuk tiap-tiap responden ditunjukkan dalam tabel 11.

**Tabel 11. Hasil Selisih Nilai**

No.	Nilai				Selisih	
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>2</sub> – X <sub>1</sub>	X <sub>4</sub> – X <sub>3</sub>
1	4,78	7,83	4,35	6,52	3,04	2,17
2	3,91	8,26	7,39	6,52	4,35	-0,87
3	9,57	7,83	7,39	6,52	-0,87	-0,87
4	1,74	8,70	5,22	6,52	6,96	1,30
5	8,26	7,39	7,39	6,52	0,43	-0,87
6	8,70	8,70	5,65	6,52	0,43	0,87
7	7,83	8,26	3,91	6,09	0,43	2,17
8	5,65	8,26	4,35	6,52	2,61	2,17
9	9,13	7,83	6,96	8,70	0,00	1,74
10	8,70	7,39	4,78	6,52	0,00	1,74
11	4,35	8,70	5,22	6,52	4,35	1,30
12	5,65	7,83	5,65	6,96	2,17	1,30
13	5,22	8,26	7,39	7,83	3,04	0,43
14	2,61	7,83	8,70	6,96	5,22	-1,74
15	8,26	7,83	7,83	7,39	0,43	-0,43
16	7,83	8,70	6,96	6,96	0,87	0,00
17	8,26	7,83	7,39	6,52	0,87	-0,87
18	8,26	8,26	7,83	6,96	0,00	-0,87
19	6,09	8,70	4,78	6,52	2,61	1,74
20	6,96	5,65	8,70	7,83	1,74	-0,87
21	5,22	8,26	7,83	6,96	3,04	-0,87
22	3,04	8,70	3,91	6,09	5,65	2,17
23	8,26	8,26	3,91	6,96	0,87	3,04
24	8,26	6,52	4,35	6,09	-0,43	1,74
25	7,39	7,83	4,78	6,96	0,87	2,17
26	8,26	8,26	5,22	6,52	0,87	1,30
27	8,26	7,83	8,26	7,83	0,00	-0,43
28	1,30	8,70	4,78	6,52	7,39	1,74
29	6,52	6,52	7,39	7,39	1,30	0,00
30	7,83	7,83	4,78	5,22	0,87	0,43
31	7,83	8,26	4,78	4,78	0,87	0,00

Statistik uji parametrik yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji t independen (*Independent Samples T Test*) satu arah dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Adapun cara manual untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan uji-t (*independent t-test*) satu arah.

Uji t independen satu arah ini bertujuan untuk mengetahui terdapat efektivitas untuk peningkatan hasil belajar siswa, hasil selisih dianalisis menggunakan *independent t-test*. Hasil penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

dan nilai *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Rangkuman hasil uji analisis uji t independen dua arah adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Rangkuman hasil analisis uji t independen satu arah**

Data	Skor Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	<i>Sig. (1-tailed)</i>
Eksperimen	1,94	2,777	2,0003	0,017
Kontrol	0,67			

Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,777 dan nilai *sig.* 0,017, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 60$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,0003. Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,777 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0003 dan nilai *sig.* Sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,777 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0003. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) hendaknya diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN Lebaksiu Kidul 01. Dukungan dari pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru sangatlah penting diperlukan, karena dapat membuat proses pembelajaran menjadi kreatif dan aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini cocok digunakan dalam pembelajaran tematik karena siswa bisa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi-informasi tentang apa yang mereka butuhkan selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan juga semakin kreatif, siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Suasana di dalam pembelajaran juga lebih terkendali karena siswa sudah diberikan tugas untuk memecahkannya.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Martinis Yamin, 2011) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengarahkan peserta didik mengembangkan kemampuan belajar kolaboratif, kemampuan berpikir dan strategi-strategi belajarnya sehingga peserta didik bisa belajar dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan orang lain (*self-directed learning strategies*). Selain itu, siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan, Muhibbin Syah (2012:22) menyatakan bahwa metode konvensional yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Penggunaan metode konvensional tidak cocok dalam pembelajaran praktek yang membutuhkan pembelajaran yang aktif dari siswanya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian yang lain seperti, penelitian yang dilakukan oleh Ni ketut sarni, Nyoman Dantes, dan I nyoman tika (2014), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Dan Minat IPA Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Kuta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar IPA antara siswa yang mengikuti model

pembelajaran konvensional. (2) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA memiliki nilai F sebesar 12,909 dengan nilai signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel terikat hasil belajar IPA signifikan. (3) terdapat perbedaan antara minat dan hasil belajar IPA secara simultan antara siswa yang mengikuti model konvensional.

Penelitian lainnya yang dilakukan Marinda Ditya Putriari (2013), jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang dengan judul “Keefektifan *Project Based Learning* Pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas X SMK Materi Program Linear” menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,568 antara aktivitas dengan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan Choirul Helmawan (2014), Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Berbasis Kurikulum 2013 Menggunakan *E-Book* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri SMA Kelas X” menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang mendapat pembelajaran model *Project Based Learning* lebih baik dibanding siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Penelitian-penelitian ini menunjukkan adanya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif daripada penggunaan model pembelajaran model ceramah.

Hasil dari penelitian ini juga didukung dengan analisis deskriptif seperti hasil *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 7,97 lebih besar daripada *posttest* hasil belajar siswa kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 6,73. Skor *gain* hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan skor rata-rata *gain* sebesar 0,38 lebih besar daripada skor *gain* hasil belajar siswa kelas kontrol dengan skor rata-rata *gain* sebesar 0,04.

Uraian di atas terbukti bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan lebih efektif dibandingkan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari pengujian uji t independen secara satu arah. Hasil penelitian juga didukung oleh teori dan para ahli, serta didukung oleh beberapa hasil penelitian. Untuk itu disarankan siswa harus lebih efektif dan kreatif dalam pembelajaran agar pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat berjalan dengan baik. Disarankan juga untuk guru-guru di SDN Lebaksiu Kidul 01 hendaknya dalam melakukan pembelajaran praktek menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) karena membuat siswa lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung guru-guru dalam melaksanakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) maka, hendaknya kepala sekolah agar mendorong, mendukung, dan memfasilitasi penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru. Demikian juga pengawas sekolah di wilayah Lebaksiu dapat memberikan bimbingan dan memotivasi guru-guru tentang model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di wilayahnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Model pembelajaran *project based learning* efektif terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan pretest hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 6,58 dan kelas kontrol

dengan nilai 6,06. Posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 7,97 dan kelas kontrol dengan nilai 6,73. Keefektifan model project based learning terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dibuktikan dengan hasil skor gain hasil belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata gain sebesar 0,38 dan skor gain hasil belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata gain sebesar 0,04 dari nilai maksimal sebesar 1,00. Serta dibuktikan dari uji t independent t-test dengan nilai thitung sebesar 2,777 dengan signifikansi 0,017 (lebih kecil dari 0,05).

### **Saran**

Siswa disarankan untuk aktif selama kegiatan pembelajaran; Siswa disarankan untuk bekerjasama dalam kelompok dan berusaha mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning.

Bagi guru disarankan melakukan persiapan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Bagi guru disarankan lebih aktif dalam melakukan inovasi pembelajaran dan menjadikan model pembelajaran Project Based Learning sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Kepala Sekolah disarankan untuk mendorong, mendukung, dan memfasilitasi penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh para guru mengingat hasil dalam penelitian ini memberikan hasil lebih efektif penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dibandingkan model pembelajaran konvensional. Bagi Kepala Sekolah disarankan untuk memberikan pelatihan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran Project Based Learning bagi para guru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Kadir dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon. 13 FKIP UNS Surakarta
- Anni, C.T. dan A. Rifa'i. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Arends, R. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chiang, C.L. dan H. Lee. 2016. *The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Project-Solving Ability of Vocational High School Students*. 6(9): 709 – 712.
- Danim, S. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Edisi 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Deni, Damayanti. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*.

- Yogyakarta: Araska,
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, M. dan N.R. Risnawati, N.R. 2014. *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Joyce, B., M. Weil, dan E. Calhoun. 2015. *Models of Teaching. (Ninth Edition)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum*.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Poerwanti, E. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Saefuddin, A. dan I. Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sani, A. R. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siddiq, D. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral PendidikanTinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobur, A. 2013. *Psikologi Umur Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suarni, N.K., D. Nyoman, dan I.N. Tika. *Pengaruh model pembelajaran berbasis projek terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kuta*. E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. 4(1): 1 – 7.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, M. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PPB - IKIP Bandung.
- Taufik. 2007. *Motivasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.